



Penerapan Komunikasi Visual di Lingkungan Sekolah dan Fasilitas Umum Dusun 2 Desa Kismoyoso

Nielson Teo Indrawan¹, Amadeus Figo Handoko²,
Dite Kasih Yuli Syafinda³, Ayu Wahyuni Syah⁴
Universitas Sahid Surakarta, Email: nelsenawan@gmail.com¹, figohdk123@gmail.com²,
syafindadite2807@gmail.com³, ayuwahyunisyah@gmail.com⁴

*Corresponding author
Email : 1nelsenawan@gmail.com

ABSTRAK

Visual merupakan salah satu unsur yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Selain sebagai unsur pemercantik, juga sebagai media komunikasi yang efektif. Tak terkecuali penerapan visual pada lingkungan sekitar. Pada kegiatan ini, unsur visual akan diaplikasikan pada lingkungan Masjid At-Taubah Grasak dan SD Negeri 1 Kismoyoso. Pada Masjid At-Taubah akan dipasang Sign Sistem Pictogram (atau penanda) seperti area wudhu dan logo masjid dikarenakan masjid terbilang baru dan belum memiliki Sign Sistem Pictogram yang jelas mengenai area-area nya. Pada SD Negeri 1 Kismoyoso, akan diterapkan mural "Pohon Impian" di kelas dua sebagai desain environmental untuk mempercantik dan sebagai media komunikasi visual agar meningkatkan semangat belajar siswa kelas 2, serta kegiatan Ecoprint pada kelas empat untuk mengenalkan teknik motif kain serta sebagai kegiatan belajar alternatif untuk mengenal lebih jauh terkait tumbuhan (daun dan bunga) yang beraneka ragam.

Kata Kunci : Komunikasi Visual, Sign Sistem Pictogram, Mural, Ecoprint

ABSTRACT

Abstract

Visuals are an element that is closely related to everyday life. Apart from being a beautifying element, it is also an effective communication medium. The application of visuals to the surrounding environment is no exception. In this activity, visual elements will be applied to the At-Taubah Grasak Mosque environment and SD Negeri 1 Kismoyoso. At the At-Taubah Mosque, Pictogram System Signs (or markers) will be installed such as the ablution area and the mosque logo because the mosque is relatively new and does not yet have a clear Pictogram System Sign regarding the areas. At SD Negeri 1 Kismoyoso, the "Dream Tree" mural will be implemented in second grade as an environmental design to beautify and as a visual communication medium to increase second grade students' enthusiasm for learning, as well as Ecoprint activities in fourth grade to introduce fabric motif techniques and as an alternative learning activity. to learn more about the various types of plants (leaves and flowers).

Keywords: Visual Communication, Pictogram Sign System, Mural, Ecoprint

PENDAHULUAN (Book Antiqua), size 12)

Saat ini, media komunikasi sudah berkembang sangat pesat. Yang awalnya menggunakan lukisan gua dan gerakan sederhana, berevolusi menjadi lebih modern dan canggih dengan bantuan teknologi yang ada. Namun terdapat satu unsur yang selalu hadir dalam setiap perkembangan komunikasi, yaitu unsur

visual. Komunikasi Visual merupakan sebuah system komunikasi non verbal yang menggunakan elemen - elemen visual sebagai media dan pada proses penerapannya. Komunikasi Visual dapat diterapkan di berbagai aspek dalam kehidupan bermasyarakat, dan dapat memiliki fungsinya sendiri, sebagai contoh dapat menjadi media pembelajaran, dan dapat menjadi symbol - symbol pada fasilitas umum. Kenney (2009:92), menjelaskan bahwa komunikasi visual merupakan proses interaksi antar manusia yang mengekspresikan ide melalui media visual. Umpan baliknya berupa pemahaman makna dari penerima pesan sesuai yang dimaksudkan oleh pengirim pesan. Konsep komunikasi visual adalah memadukan unsur-unsur desain grafis seperti kreatifitas, estetika, efisiensi, dan komunikatif untuk menciptakan suatu media yang dapat menarik perhatian, juga menciptakan media komunikasi yang efektif agar dapat diapresiasi oleh komunikan atau orang lain.

Penerapan komunikasi visual dapat diwujudkan dalam berbagai macam bentuk kegiatan yang berhubungan langsung dengan proses komunikasi di masyarakat. Penerapan komunikasi visual ini bertujuan untuk memberikan contoh media komunikasi yang diperlukan audiens dengan tetap memperhatikan estetika dan fungsionalnya, yang dalam kasus ini diterapkan di fasilitas umum Masjid At-Taubah Dusun 2 Desa Kismoyoso, serta memberikan ide - ide kreatif pada proses pembelajaran di SD Negeri 1 Kismoyoso, mempercantik ruang belajar dengan karya visual berupa mural yang juga memberikan informasi dan dorongan kepada siswa - siswa yang sedang menimba ilmu.

Aplikasi komunikasi visual pada Masjid At-Taubah, Dukuh Grasak, Dusun 2 Desa Kismoyoso berupa logo dan Sign Sistem Pictogram (area wudhu, tangga, peringatan, dll). Hal itu dilakukan karena melihat masjid yang masih terbilang baru namun kurang memiliki sign system Sign Sistem Pictogram atau tanda untuk membedakan area tertentu pada masjid sehingga terkadang menyulitkan masyarakat untuk beribadah. Contoh area yang bermasalah adalah tidak adanya pembeda antara area wudhu perempuan dan laki-laki, sehingga tidak jarang terjadi kekeliruan dan akhirnya bercampur. Kemudian area pintu masuk tangga yang kurang jelas terlihat dari luar, sehingga orang yang baru menghampiri masjid tersebut bisa tidak mengetahui bahwa terdapat lantai dua dalam masjid tersebut. Hal-hal sederhana tersebutlah yang membuat perlunya Sign Sistem Pictogram atau penanda yang jelas agar proses ibadah menjadi lebih nyaman bagi jamaah Masjid At-Taubah Grasak Kismoyoso.

SD Negeri 1 Kismoyoso merupakan salah satu sekolah dasar yang ada di Desa Kismoyoso. SD ini tidak memiliki begitu banyak siswa, terutama kelas 2 yang berjumlah kurang lebih 18-21 siswa. Visual dalam kelasnya pun terlihat sangat kosong dengan hanya terdapat meja kursi siswa, meja guru, serta satu buah lemari, dengan dinding berwarna kuning pucat yang terlihat bekas air di bawahnya. Sehingga membuat suasana kelas terasa sepi dan monoton. Padahal,

kelas 1 dan 2 SD merupakan masa yang dipenuhi anak-anak yang aktif dan haus akan informasi, namun karena kondisi kelas yang kurang berwarna, membuat suasana tersebut kurang di dapatkan di kelas dua SD Negeri 1 Kismoyoso.



Gambar 1. Dinding belakang kelas 2 SD Negeri 1 Kismoyoso (3 Agustus 2023)

Dari kondisi tersebut, diputuskan untuk menambahkan mural yang bisa digunakan sebagai booster atau pemacu semangat belajar bagi siswa kelas 2 dan juga digunakan sebagai pemercantik ruangan dengan environmental graphic design. Selain penerapan mural pada dinding kelas dua, juga terdapat kegiatan Ecoprint untuk kelas 4 sebagai variasi pembelajaran mengenai warna dan jenis tumbuhan, terutama pada bagian daun dan bunga. Hal ini dilakukan agar siswa bisa mengeksplor berbagai macam jenis daun dan bunga di sekitar sekolah dan mengidentifikasinya sebagai informasi baru, yang kemudian diabadikan di atas totebag dengan menggunakan teknik ecoprint ini. Dengan menggabungkan teori dan praktek seperti ini, akan membuat pengalaman dan memori baru bagi anak kelas empat sehingga lebih senang untuk belajar dan mengeksplor lingkungan sekitar.

Piktogram menurut Harimurti (2001:174) adalah aksara berupa gambar untuk mengungkapkan amanat tertentu; misalnya tanda lalu lintas. Sementara itu Götz (1993:741) mengungkapkan Sign Sistem Pictogram adalah gambar sederhana (biasanya berada di stasiun kereta api dan bandara), yang mudah dimengerti maknanya, misalnya papan penunjuk jalan. Sederhananya Sign Sistem Pictogram adalah sebuah system tanda untuk menunjukkan informasi arah, tempat, lokasi, dan sebagainya. Sistem tanda ini kemudian diadopsi dan digunakan untuk melengkapi system tanda di masjid At Taubah, Dukuh Grasak,



Dusun 2, Desa Kismoyoso untuk melengkapi masjid sebagai fasilitas umum masyarakat dan memudahkan masyarakat sekitar untuk memahami tempat sesuai dengan pictogramnya, peletakan Sign Sistem Pictogram ini juga mempercantik tampilan masjid.

Ecoprint adalah proses pembuatan karya visual dengan menggunakan warna alami yaitu daun ke media kain, Menurut Sharlene Bohr, ecoprint adalah sebuah teknik mencetak yang berkaitan dengan bahan-bahan alami. Misalnya, tumbuhan, dedaunan, dan bunga-bunga. Pengenalan ecoprint kepada siswa kelas 4 SD N 01 Kismoyoso guna memperkenalkan karya visual yang dapat dilakukan secara sederhana menggunakan alat dan metode yang mudah, serta secara tak langsung memiliki nilai jual. Karya visual ruang belajar juga diterapkan pada ruang belajar kelas 2 SD N 01 Kismoyoso, guna menambah semangat siswa kelas 2 dalam proses belajar dan memberikan suasana baru dalam proses belajar.

Mural menjadi salah satu karya visual yang diterapkan pada lingkungan suatu tempat. Menurut Budi Karyanto dkk, mural adalah karya lukisan yang diaplikasikan pada media dinding atau yang lebih luas dengan sifat yang permanen. Mural berasal dari kata "Murus" yang berarti dinding, yang diperkirakan sudah ada sejak 31.500 tahun lalu, tepatnya lukisan dinding gua di masa prasejarah. Lukisan itu dimaksudkan untuk memberikan jejak dan informasi kepada sesama terkait objek atau peristiwa apa yang terjadi di masa itu. Lukisan prasejarah paling banyak ditemukan di negara Prancis, namun ada pula yang berlokasi di Indonesia, terutama pada daerah Sulawesi. Mural ini akan diaplikasikan di dinding kelas 2 SD Negeri 1 Kismoyoso agar memberikan suasana yang segar serta agar dapat meningkatkan semangat belajar siswa yang semula bernuansa sepi dan monoton.

METODE PELAKSANAAN

Untuk dapat melakukan kegiatan ini maka digunakan metode kualitatif yang menggunakan pendekatan. Dan juga karena sifat dari pendekatan kualitatif yang mengatakan bahwa realitas bersifat ganda, rumit, dinamis, dan kebenaran realitas bersifat dinamis. (Mulyana, 2013:147).

Kegiatan ini menggunakan metode pendekatan untuk mendapatkan informasi secara langsung mengenai permasalahan yang terlihat dan juga yang disampaikan oleh masyarakat. Metode dilakukan melalui berbagai tahapan diantaranya tahap persetujuan, tahap persiapan, dan tahap pelaksanaan.

1. Tahap Persetujuan

Tahap persetujuan merupakan tahapan permohonan ijin, pengumpulan data, penyampaian ide kegiatan pemberian Piktogram di masjid At Taubah kepada takmir masjid dan ketua RT setempat, serta ide kegiatan pelaksanaan ecoprint dan mural "pohon impian" kepada kepala sekolah SD Negeri 01

Kismoyoso. Pada tahapan ini didapatkan data berupa permasalahan yang diambil secara visual.

2. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan persiapan konsep, alat, bahan, dan waktu kegiatan yang akan dilaksanakan. Tahapan ini memerlukan waktu beberapa hari sebelum pelaksanaan kegiatan berlangsung. Guna persiapan di jauh-jauh hari agar saat hari pelaksanaan tidak terjadi blunder atau kesalahan seperti kurangnya koordinasi, kurangnya bahan, dan waktu yang bertabrakan dengan kegiatan lain.

3. Tahap Pelaksanaan

Merupakan tahap pelaksanaan kegiatan, namun kegiatan tidak dilakukan secara serentak tetapi bertahap, diantaranya:

Tabel 1.
Tahap Pelaksanaan Kegiatan

| No | Waktu | Kegiatan |
|----|---------------------------------------|--|
| 1. | Kamis, 3 Agustus 2023 | Pembuatan Karya Ecoprint |
| 2. | Jum'at - Minggu, 4 s/d 6 Agustus 2023 | Pembuatan Mural Pohon Impian Ruang Kelas 2 |
| 3. | Rabu, 9 Agustus 2023 | Pemasangan Sign Sistem Pictogram Masjid At Taubah Dukuh Grasak |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapatkan dari kegiatan ini berupa :

1. Penempatan Sign Sistem Pictogram pada Masjid At – Taubah, Grasak. Untuk melengkapi fasilitas dan memudahkan warga setempat dalam menemukan lokasi dan tempat di masjid At – Taubah.
2. Karya Batik Ecoprint dengan media totebag yang dibagikan langsung kepada siswa kelas 4 SD Negeri 01 Kismoyoso. Kebanyakan dari siswa belum mendapatkan pemahaman dan informasi mengenai batik “Ecoprint” yang sangat mudah dibuat dan diterapkan dilingkungan mereka.
3. Hasil Karya Mural “Pohon Impian” yang terdapat pada dinding bagian belakang ruang kelas 2 SD Negeri 01 Kismoyoso. Karya ini nantinya sebagai media pembaruan suasana kelas dan dapat digunakan sebagai media visual interaktif yang membantu proses belajar mengajar di SD N 01 Kismoyoso.

SIMPULAN

Visual merupakan salah satu unsur yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Selain sebagai unsur pemercantik, juga sebagai media komunikasi



yang efektif. Tak terkecuali penerapan visual pada lingkungan sekitar. Pada kegiatan ini, unsur visual akan diaplikasikan pada lingkungan Masjid At-Taubah Grasak dan SD Negeri 1 Kismoyoso. Penerapan yang dilakukan adalah peletakan Sign Sistem Pictogram di lingkungan Masjid At - Taubah, Grasak, Kismoyoso. Peletakan Sign Sistem ini bertujuan untuk mempermudah warga sekitar untuk mengetahui tempat-tempat di Masjid At - Taubah. Kemudian adalah mengadakan kegiatan membuat batik Ecoprint guna memperkenalkan karya Visual yang bisa dibuat secara sederhana oleh Siswa kelas 4 SD Negeri 01 Grasak, dan pembuatan Mural Pohon Impian di Kelas 2 SD Negeri 01 Kismoyoso dengan harapan dapat menghasilkan suasana baru bagi siswa kelas 2 SD dalam kegiatan belajar mengajar dan menjadi sumber inspirasi bagi mereka. Harapan dan saran untuk masyarakat sekitar khususnya dukuh Grasak, Desa Kismoyoso dapat menjadikan Pictogram yang ada di Masjid At - Taubah menjadi contoh untuk melengkapi Sign Sistem sebagai penunjuk tempat dan arah khususnya di dukuh Grasak. Dan untuk para siswa SD Negeri 01 Kismoyoso harapannya adalah dapat memperbanyak karya batik Ecoprint, dan mengreasikannya lebih baik lagi, juga khususnya untuk siswa kelas 2 SD adalah dapat merasa nyaman dengan suasana kelas yang baru serta dapat memanfaatkan mural tersebut sebagai inspirasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Halimi Nasikhul Akhmad. (2015). *PERANCANGAN SIGN SYSTEM KAWASAN WISATA BESUKI KEDIRI*. Surabaya: https://core.ac.uk/display/230660272?utm_source=pdf&utm_medium=banner&utm_campaign=pdf-decoration-v1.
- Manurung Lensi, Suprpto Aries Hugo, & Widiyanto Sigit. (2023). *Penggunaan Seni Mural Dalam Memperkenalkan Sejarah Kepada Siswa Sekolah Dasar Negeri 10 Tangerang, Banten*. Tangerang: <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP>.
- Panjaitan Putri Krista. (2015). *Perancangan Sistem Penanda Museum Tjong A Fie Mansion Kota Medan Sumatera Utara*. Medan: <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/artdesign/article/view/9207/9073>.
- Rosita Nikmatul Deny, Pardjer Magrib, Al Fawas Salma Faqih Raida, & Aji Candra Gusti Raden Kusuma. (2022). *Sign Sistem Untuk Masyarakat di RT 04/05, Dukuh Beran, Dusun III, Desa Dibal, Ngemplak, Boyolali*. Boyolali: <https://www.jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/TTG/article/view/1058/813>.
- Sabila Viananda Alda, Natalia Agnes Dwi, & Haryani Ade. (2022). *Perancangan Sign System Sebagai Penunjuk Arah Pada Rusun Cakung Barat*. Depok:



<http://prosiding-old.pnj.ac.id/index.php/TETRAMEKRAF/article/view/4640/2966>.

Setyaningrum Fery. (2023). Refleksi Nilai - Nilai Dasar Pendidikan Melalui Mural di Sekolah. Semarang: pps.unnes.ac.id/pps2/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes.

Soffa Mas'ula Fauziah, Pratama Yuda Hanif, Saniyati Luluk Siti, Yuginanda Anisa Sifa, & TobiaIga Magnifikat. (2023). Peningkatan Kreativitas Siswa dengan Pelatihan Pembuatan Tas Batik Ecoprint di SD Negeri Playen III. Yogyakarta: <https://jamsi.jurnal-id.com/>.

Susanto Amaris Nindita Clourisa, Latief Madyawati , Puspitasari Dyah Ratih, Bemis Restina, & Heriyanti. (2021). Pengenalan ecoprint guna meningkatkan keterampilan siswa. Jambi: <https://riset.unisma.ac.id/index.php/jipemas/article/view/8974>.